

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di era globalisasi saat ini sangat sulit dan ketat sekali persaingannya dalam bidang bisnis. Perusahaan di haruskan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam melakukan suatu penemuan baru yang dapat di terima dan digunakan oleh masyarakat. Semua pihak dapat secara bebas memasuki setiap pasar yang dikehendaki baik pasar yang ada di dalam negeri atau pun di luar negeri tanpa adanya batasan tertentu. Perkembangan gaya hidup masyarakat yang semakin hari semakin modern dan teknologi yang semakin maju juga mendukung untuk memungkinkan para perokok tembakau beralih ke penggunaan rokok elektronik yang biasa dikenal vape.

Rokok Elektronik (Electronic Nicotine Delivery Systems atau E-Cigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Rokok elektronik pertama kali dikembangkan pada tahun 2003 oleh SBT Co Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis Beijing, RRC, yang sekarang dikuasai oleh Golden Dragon Group Ltd Pada tahun 2004, Ruyan mengambil alih proyek untuk mengembangkan teknologi yang muncul. Diserap secara resmi Ruyan SBT Co Ltd dan

nama mereka diubah menjadi SBT RUYAN Technology & Development Co, Ltd.¹

Rokok Elektronik (Electronic Nicotine Delivery System atau E-Cigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Produk ini dipasarkan dengan banyak nama, di antaranya rokok elektronik, ecigarro, electro-smoke, green-cig, dan smartsmoker. Nama lain dari rokok elektronik adalah vapor yang berasal dari bahasa Inggris. Kata vapor digunakan karena yang dihirup bukanlah asap seperti pada rokok tembakau, melainkan uap hasil cairan perasa yang dipanaskan. Aktivitas menghirup uap yang dihasilkan oleh vapor tersebut dikenal dengan istilah vaping. Produk vapor mulai masuk di pasaran Indonesia pada tahun 2010 dan mulai populer kalangan masyarakat pada tahun 2013.²

Rokok elektronik atau vape ini sama halnya dengan rokok tembakau, vape pun berfungsi mengeluarkan asap saat di hisap oleh penggunanya. Vape ini sejak pertama kali di ciptakan terus mengalami perkembangan yang pesat, masyarakat mulai melirik dan mencoba untuk menggunakan rokok elektronik atau vape. Vape lebih modern dari pada

¹ Tanuwihardja, Susanto, *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)*, (Jakarta: Respir Indonesia, 2012), h. 34.

² Tia Fatma Sari, "Pengaruh Dimensi Komunitas Merek Terhadap Word Of Mouth Pada Rokok Elektrik (Vapor) Merek Tesla Invader Di Bandar Lampung". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017), h. 5. <http://digilib.unila.ac.id/28470/9/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>, diunduh pada 28 Juni 2021.

rokok konvensional dan menariknya vape juga lebih banyak mengeluarkan uap yang dihasilkan dari cairan perasa yang dipanaskan. Semakin lama semakin meningkat karena vape sudah banyak berbagai varian rasa yang berbeda-beda, mulai dari rasa makanan, buah, dan lainnya.

Secara garis besar perkembangan penggunaan rokok elektrik dari tahun ke tahun meningkat terbukti dengan adanya vape store diberbagai daerah dan transaksi yang terus menerus pada industri ini. Rokok elektrik (*vape*) juga sangat mudah di dapatkan sehingga para remaja dapat menggunakan rokok elektrik ini, dan para remaja sangat mudah tertarik dengan hal – hal yang baru apa lagi dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Zaman yang semakin hari semakin berkembang dan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat manusia menyesuaikan gaya hidup modernnya. Salah satu gaya yang di ikuti oleh manusia adalah dengan merubah kebiasaan lama mereka dengan kebiasaan baru yang semakin terlihat kekinian. Di zaman yang modern ini banyak remaja terutama kaum adam yang perlahan mulai beralih dari rokok tembakau atau konvensional menjadi rokok elektrik. Rokok elektrik bukan hanya digunakan untuk merokok saja tetapi asap yang dikeluarkan vape juga dapat dikreasikan oleh para remaja sehingga terlihat lebih kekinian dan modern.

Rokok elektrik yakni sebuah alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok. Rokok elektrik adalah suatu perangkat dengan tenaga baterai yang menyediakan dosis nikotin hirup memberikan efek sama seperti merokok tembakau. Rokok ini memberikan rasa dan sensasi yang sama dengan asap tembakau hirup, asap rokok elektrik adalah hasil penguapan dari cairan (Liquid) yang diteteskan ke kapas yang telah dipanaskan oleh listrik. Vape ini biasanya berbentuk tabung yang memanjang, sejak dikembangkan produk rokok elektrik atau vape ini banyak yang memilih menggunakan vape, terutama para remaja putra.³

Rokok elektrik di sebut – sebut sebagai alat pengganti yang mampu menghentikan perokok tembakau, hal ini menjadi pro dan kontra dikarenakan rokok elektrik benar memang sebagai alat untuk berhenti merokok atau sebaliknya untuk memulai merokok tembakau. Meskipun banyak pro dan kontra tetapi rokok elektrik ini semakin menyebar dan populer dikalangan remaja. Sehubung dengan penggunaan rokok elektrik dikalangan remaja dan biaya yang masih bergantung kepada orangtua maka muncullah perilaku konsumtif atau pemborosan. Perilaku

³ Rolian, “Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) di Kalangan Remaja Perspektif Konsumsi Islam”. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2020), h. 2. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3622/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20ROLIAN.pdf>, diunduh pada 28 Juni 2021.

konsumtif ini tentu saja tidak baik untuk para remaja dan sangat dibenci oleh Allah SWT sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, *“Janganlah kalian berlebih – lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih – lebihan”*. (Al – An' am: 141)⁴

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, Allah SWT telah menjelaskan bahwasannya manusia harus menghindari perilaku konsumtif, hidup dengan secukupnya lebih baik dan menggunakan harta untuk kepentingan akhirat jangan mengikuti kemauan duniawi yang tidak ada manfaatnya terhadap akhirat karena Allah tidak menyukai orang – orang yang boros.

Ketidakstabilan yang terjadi kepada para remaja dapat menimbulkan perilaku boros dikarenakan penggunaan rokok elektrik ini, para remaja yang lebih mudah tertarik dengan hal – hal yang berbau kekinian pada akhirnya hanya untuk bergaya padahal uang yang diberikan oleh orang tua mereka seharusnya ditabung dan digunakan dengan benar tetapi kenyataan berbeda terbalik dengan harapan. Rokok elektrik sudah menjadi tren anak remaja dengan perilaku konsumtif mereka yang secara boros membeli barang – barang yang berkaitan dengan rokok elektrik, para remaja yang masih tinggal bersama orangtua dan meminta uang kepada orangtua yang menggunakan rokok elektrik

⁴ Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), h. 47.

yang sebenarnya tidak terlalu penting dan bukanlah untuk kebutuhan pokok, melainkan hanya untuk mengikuti tren atau gaya agar kekinian, seharusnya uang yang diberikan oleh orang tua jelas untuk kebutuhan sekolah bukan untuk membeli barang – barang yang tidak perlu dan hanya mengahambur – hamburkan uang saja. Perilaku remaja yang menggunakan rokok elektrik dengan harga yang mahal tentu ini termasuk perilaku konsumtif dan faktor – faktor remaja yang mengkonsumsi dikarenakan mereka mudah terpengaruh oleh lingkungannya.

Bahwasanya dapat disimpulkan dari permasalahan diatas bahwa faktor yang di duga para remaja atau anak sekolah yang mana mereka mengkonsumsi rokok elektrik (vape) karena ingin mencari sensasi yang berbeda selain itu juga mereka terpengaruh oleh lingkuangannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan perilaku remaja yang masih terbilang mudah untuk terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, dan peniliti juga ingin mengetahui faktor – faktor yang di duga mempengaruhi para remaja dalam mengkonsumsi rokok elektrik selain dari terbawa oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu permasalahan tersebut sangatlah menarik, sangat unik dan terjadi di zaman millennial ini. Alasan peneliti mengambil judul tentang perilaku konsumsi dan faktor – faktor yang mempengaruhi

konsumsi rokok elektrik (vape) di kalangan remaja (Studi virgo vapor, Kota Serang) adalah karena memuat hal tentang konsumsi apa lagi yang peneliti ketahui para remaja yang mengkonsumsi rokok elektrik masalah bergantung dengan orang tua yang mana masih meminta uang dari orang tuanya dan para remaja yang masih bersekolah belum mempunyai penghasilan. Lokasi yang akan dipilih untuk penelitian ialah Virgo Vapor Kota Serang karena lokasi virgo vapor yang tidak jauh berada dekat dengan sekolahan, di sekolahan tersebutlah banyak sekali remaja atau anak sekolah yang menggunakan rokok elektronik apa lagi virgo vapor suka mengadakan diskon yang mana para remaja semakin tertarik untuk mengkonsumsi rokok elektrik (vape) sehingga ini sangat cocok diteliti dan dapat memberikan kontribusi yang besar untuk peneliti, dengan ini peneliti mengambil judul **“PERILAKU KONSUMSI DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KALANGAN REMAJA (STUDI VIRGO VAPOR,KOTA SERANG) ”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (vape) di kalangan remaja ?

2. Bagaimana pengaruh produk terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (vape) di kalangan remaja ?
3. Bagaimana pengaruh selera terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (vape) di kalangan remaja ?
4. Bagaimana pengaruh harga, produk, selera terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (vape) di kalangan remaja ?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang tertulis dalam latar belakang masalah, terdapat fokus penelitian yang mana agar mengefisiensi penelitian dan demi terciptanya hasil penelitian yang sesuai serta tidak keluar dari pembahasan dan tidak terlalu meluas. Oleh sebab itu penulis membatasi permasalahan hanya pada:

1. Daerah yang menjadi pengamatan hanya sebatas di Virgo Vapor, Kota Serang.
2. Obyek yang menjadi fokus penelitian adalah masyarakat atau para remaja yang menggunakan rokok elektronik.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tentang harga terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (*vape*) di kalangan remaja, Kota Serang.

2. Untuk menganalisis tentang produk terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (*vape*) di kalangan remaja, Kota Serang.
3. Untuk menganalisis tentang selera terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (*vape*) di kalangan remaja, Kota Serang.
4. Untuk menganalisis tentang harga, produk, selera terhadap keputusan konsumsi rokok elektrik (*vape*) di kalangan remaja, Kota Serang.

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan bagi akademisi dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

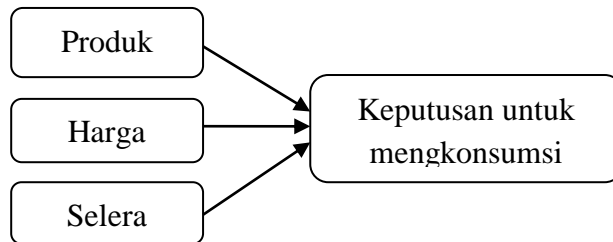
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, serta dapat memudahkan pembaca untuk mencari referensi dalam melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan perilaku konsumsi rokok elektrik (*vape*) di kalangan remaja perspektif ekonomi Islam, dan juga sebagai bahan perbandingan penelitian lain dan memberi saran penelitian tentang ekonomi syariah bagi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemicu untuk terus semangat belajar dan menambah pengalaman

dalam menghadapi permasalahan yang ada atau dialami serta penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsumsi rokok elektrik (vape) serta sebagai ajang ilmiah.

F. Kerangka Pemikiran



Tabel 1.1

Rokok Elektronik (Electronic Nicotine Delivery System atau E-Cigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Produk ini dipasarkan dengan banyak nama, di antaranya rokok elektronik, ecigarro, electro-smoke, green-cig, dan smartsmoker. Nama lain dari rokok elektronik adalah vapor yang berasal dari bahasa Inggris. Kata vapor digunakan karena yang dihirup bukanlah asap seperti pada rokok tembakau, melainkan uap hasil cairan perasa yang dipanaskan. Aktivitas menghirup uap yang dihasilkan oleh vapor tersebut dikenal dengan istilah vaping. Produk vapor mulai masuk di pasaran Indonesia pada tahun 2010 dan mulai populer dikalangan masyarakat pada tahun 2013.⁵

⁵ Tia Fatma Sari, "Pengaruh Dimensi Komunitas Merek Terhadap Word Of Mouth Pada Rokok Elektrik (Vapor) Merek Tesla Invader Di Bandar Lampung". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017), h. 5. <http://digilib.unila.ac.id/28470/9/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>, diunduh pada 2 Agustus 2021.

Sehubung dengan penggunaan rokok elektrik dikalangan remaja dan biaya yang masih bergantung kepada orangtua maka muncullah perilaku konsumtif atau pemborosan. Perilaku konsumtif ini tentu saja tidak baik untuk para remaja dan sangat dibenci oleh Allah SWT. Kata konsumtif mengandung arti sifat, sifat konsumsi yang berlebihan.⁶ Perilaku konsumtif bisa dilakukan oleh siapa saja. Fromm menyatakan bahwa keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif sering kali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh semu belaka.⁷ Banyak faktor yang mempengaruhi para remaja mengkonsumsi rokok elektrik (vape) diantaranya harga, produk, selera mereka dalam keputusan mengkonsumsi produk rokok elektrik (vape).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penelitian skripsi yang berjudul “Perilaku Konsumsi dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rokok Elektrik (Vape) di Kalangan Remaja (Studi Virgo Vapor, Kota Serang)” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 6000.

⁷ E Fromm, *Masyarakat Yang Sehat, Alih Bahasa Sutrisno*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992), h. 25.

Bab ke- satu pendahuluan, pendahuluan merupakan garis – garis besar pembahasan isi pokok penelitian yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab ke- dua kajian pustaka, bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu teori rokok elektrik (vape), dan teori konsumsi.

Bab ke- tiga metodologi penelitian, bab ini akan membahas metode analisis regresi linear berganda, dimana metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh harga, produk, dan selera dalam keputusan mengkonsumsi rokok elektrik (vape). Metode uji klasik serta menggunakan uji hipotesis, koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

Bab ke- empat analisis hasil penelitian, bab ini akan membahas tentang uraian mengenai hasil analisis penelitian berupa yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang terpadu, dan hasil tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

Bab ke- lima penutup, bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang disampaikan berkaitan dengan kesimpulan yang telah dibuat.

